PAPER NAME

ARTIKEL JSK isf-rap revisi parafrase lagi .docx

AUTHOR

is faizah

WORD COUNT

3236 Words

CHARACTER COUNT

20383 Characters

PAGE COUNT

7 Pages

FILE SIZE

88.9KB

SUBMISSION DATE

Jan 26, 2024 9:41 AM GMT+7

REPORT DATE

Jan 26, 2024 9:41 AM GMT+7

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

Excluded from Similarity Report

- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less then 10 words)

JURNAL SAINS KEBIDANAN
Vol. x No. x Bulan Tahun

PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH BERKORELASI DENGAN POLA ASUH ORANG TUA

Isfaizah[1], Risma Aliviani Putri[2]
Universitas Ngudi Waluyo
email: is.faizah0684@gmail.com

Riwayat Artikel: Diterima: xxxxxx, direvisi: xxxxxx, dipublikasi: xxxxxx

ABSTRACT

Delays in child development in Indonesia are estimated at 5-10%, with 1-3% of those aged less than 5 years experiencing general delays (Global Development Delay). Parents are also very influential parties in monitoring and fulfilling children's growth and development needs in the first five years of their lives. Parents are very influential parties in monitoring and fulfilling children's growth and development needs in the first five years of life (Golden Periods). The quality of the relationship between children and their parents (parenting style) greatly influences children's development. The research aims to determine the relationship between parenting styles and the development of preschool children. Correlational analytical research design with a cross-sectional approach. The population is all parents and toddlers in the Ambarawa Health Center Working Area, totaling 717 toddlers. The sample was selected based on a purposive sampling technique totaling 95. The research was carried out by Posyandu in the Bawen Community Health Center Work Area, from October to December 2023 based on EC letter No:338/KEP/EC/UNW/2023 dated 27 September 2023. The instrument used a parenting style questionnaire (Yulita et al., 2014) and developments using KPSP. Data analysis used univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis with Chi-Square. Research results: Most of the respondents applied positive parenting patterns at 70.5% and normal development at 62.1% and there was a significant relationship between parenting styles and the development of preschool children (p=0.020). Positive parenting styles influence normal child development. Parents should apply positive parenting patterns so that children develop according to their age stages.

Keywords: *Parenting; Development; Preschool Age Children*

ABSTRAK

Keterlambatan perkembangan anak di Indonesia diperkirakan sebesar 5-10%, dengan 1-3% pada usia kurang dari 5 tahun mengalami keterlambatan umum (Global Development Delay). Orang tua juga merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan dan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak pada lima tahun pertama kehidupan mereka. Orang tua merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam pemantauan maupun pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak pada lima tahun pertama kehidupan (*Golden Periods*). Kualitas hubungan antara anak dengan orang tuanya (pola asuh) sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Tujuan penelitian untuk menentukan hubungan pola asuh dengan perkembangan anak usia prasekolah. Desain penelitian *analitik korelasional* dengan pendekatan *crossectional*. Populasi adalah seluruh orang tua dan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa sebanyak 717 balita. Sampel dipilih berdasarkan tehnik *purposive sampling* sejumlah 95. Penelitian dilakukan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen, pada bulan Oktober sd Desember 2023 berdasar surat EC No:338/KEP/EC/UNW/2023

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN
http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/
DOI: 10.31983.vx.ix.xxxx

tertanggal 27 September 2023. Instrumen menggunakan kuesioner pola asuh dengan(Yulita et al., 2014) dan perkembangan menggunakan KPSP. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan *distribusi frekuensi* dan analisis bivariat dengan *Chi-Square*. Hasil penelitian Sebagian besar responden menerapkan pola asuh positif sebesar 70.5% dan perkembangan normal sebesar 62,1% serta terdapat hubungan yang signifikans antara pola asuh dengan perkembangan anak usia prasekolah (p=0.020). Pola asuh positif berpengaruh terhadap perkembangan anak normal. Orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh positif agar anak berkembang sesuai tahapan usianya.

Kata Kunci: Pola asuh; Perkembangan; Anak Usia Prasekolah.

Pendahuluan

Setiap anak berhak mendapatkan kehidupan yang layak dimasa depan, tetapi masih banyak anak yang tidak mendapatkan hak ini. Mereka tidak mendapatkan kasih sayang, nutrisi yang cukup, perlindungan dan keamanan serta semua yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari angka keterlambatan perkembangan sebesar 52.9 juta anak diseluruh dunia, dengan 95% di negara berkembang dan miskin (Khan I, 2024). Data WHO menunjukan bahwa 10% populasi dunia beresiko mengalami keterlambatan perkembangan (Salomone et al., 2019). Di Inggris, 1.7% anak di bawah 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan intelektual, dan 1-3% anak di usia sekolah mengalami keterlambatan perkembangan (Vitrikas et al., 2017). Di Amerika Serikat, 15% anak dilaporkan mengalami sedikit atau 1 masalah perkembangan (Dornelas et al., 2015). Di Indonesia, Tingkat keterlambatan perkembangan diperkirakan 5-10%, dengan 1-3% anak kurang dari 5 tahun mengalami keterlambatan umum (G*lobal Development Delay*).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi dan memenuhi kebutuhan pertumbuhan anak, terutama selama periode emas (5 tahun pertama)(*Golden Periods*). Hubungan antara anak dan orang tuanya sangat penting untuk perkembangan anak, dan orang tua seringkali tidak menyadari ketika anaknya mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya (IDAI, 2015). Kualitas hubungan antara anak dengan orang tuanya sangatlah penting dan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Simkiss et al., 2013). Tidak memenuhi kebutuhan dasar anak untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dapat terjadi karena pengasuhan yang salah. Anak pertama kali dikenal oleh orang tua, yaitu ayah dan ibu, sejak dilahirkan. Orang tua memiliiki tanggung jawab untuk mendidik anak merekadan menjadi pondasi dasar perkembangan dan sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan mereka (Rosida, 2023).

Setiap keluarga memiliki gaya pengasuhan yang berbeda-beda untuk anak-anaknya dan kebiasaan ini biasanya berasal dari cara orang tua mereka mendidik mereka sebelumnya. Pola asuh adalah cara orang tua memperlakukan, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak menuju proses pendewasaan. Ada empat kategori pola asuh: authoritarian, *authoritative, permisivve dan uninvolved parenting*. Pola asuh ini kemudian dapat dibagi menjadi pola asuh positif dan negatif. (Terrence Sanvictores; Magda D. Mendez., 2022). Pola asuh orang tua akan mempengaruhi kepribadian anak saat dewasa nanti. Hal inii disebabkan oleh fakta bahwa sifat dan elemen watak seorang dewasa sebenarnya telah ditanam ke dalam jiwa mereka jauh sebelum mereka menjadi kanak-kanak (Ayun, 2017).

Faktor-faktor seperti kesibukan, lingkungan, budaya dan lainnya dapat menyebabkan banyak orang tua dewasa ini tidak memperhatikan gaya pengasuhannya. Hal ini menyebabkan banyak anak berkembang sendiri, mengikuti kecenderungan alami mereka, atau menjadi boneka orang tua untuk menghasilkan gambaran pribadi yang diinginkan mereka. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) menjadi salah satu alat skrining perkembangan yang diwajibkan Depkes untuk digunakan di Tingkat pelayanan primer adalah . Menurut penelitian sebelumnya, pola asuh dibagi menjadi tiga kategori: permisif,

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN
http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/
DOI: 10.31983.vx.ix.xxxx

otoriter dan demokratis. Namun, penulis ingin melihat pola asuh dalam kategori pola asuh positif dan negative terhadap pembentukan perkembangan anak dalam penelitian ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *analitik korelasional* dan *crossectional*. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua dan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa sebanyak 717 balita. Metode *purposive sampling* sejumlah 95 responden digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. Setelah menerima surat uji etik EC No:338/KEP/EC/UNW/2023 pada tanggal 27 September 2023, penelitian dilakukan di Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen dari bulan Oktober hingga Desember 2023. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pola asuh orang tua terdiri dari 14 pertanyaan pola asuh (Yulita et al., 2014). Sementara itu untuk mengidentifikasikan perkembangan menggunakan Kuesioner Pra Skrinning Perkembangan (KPSP).
Analisis univariat dengan distribusi frekuensi untuk menunjukkan karakteristik responden, pola asuh orangtua dan perkembangan anak, dan untuk mengevaluasi hubungan hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan anak menggunakan analisis bivariat dengan *Chi-Square*

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data karakteristik orang tua dan anak usia prasekolah di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Bawen terhadap 95 ibu dan 95 anak prasekolah, digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Orang Tua dan anak prasekolah

Karakteristik	(f)	(%)
Umur Balita		
12 bulan	10	10.5
15 bulan	4	4.2
18 bulan	4	4.2
21 bulan	7	7.4
24 bulan	12	12.6
30 bulan	9	9.5
36 bulan	19	20
42 bulan	3	3.2
48 bulan	9	9.5
54 bulan	3	3.2
60 bulan	9	9.5
66 bulan	3	3.2
72 bulan	3	3
JK Balita		
Laki-laki	36	37,89
Perempuan	59	62,11
Umur Ibu		
< 20 Tahun	0	10
20-35 Tahun	80	84,21
> 35 Tahun	15	15,79
Pendidikan Terakhir		
Dasar (SD, SMP)	41	43,16
Menengah (SMA)	30	31,58
PT (DIII/S1)	24	25,26
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	73	76,84
Tidak bekerja	22	23,16

Berdasarkan Tabel 1 anak prasekolah di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Sebagian besar berumur 36 bulan, dengan 19 anak (32,4%) dan 62,11% berjenis kelamin perempuan. Orang tua dari anak prasekolah ini sebagian besar dalam usia reproduktif (20-35 tahun) yaitu sebanyak 80 orang (84,21%), dengan 41 orang (43,16%) berpendidikan dasar (SD,SMP) dan 73 orang (76,84 %) bekerja.

Gambaran Pola Asuh Orang Tua

Menurut analisis data dari 95 ibu yang di survei di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Bawen, pola asuh orang tua anak usia prasekolah menunjukkan bahwa:

Tabel 2. Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	Frekusensi (f)	Persen (%)
Negatif	28	29,5
Positif	67	70,5
Jumlah	95	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa 67 orang (70,5%) menerapkan pola asuh positif. Setiap orang tua memiliiki pendekatan unik untuk mendidik anaknya, tetapi pola asuh yang tepat sangat penting untuk perkembangan anak. Pola asuh positif berpusat pada kasih sayang, penghargaan, hubungan yang hangat antarra anak dan orang tua dan mendorong pertumbuhan anak sehingga anak tumbuh dan berkembang dengan baik.

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN
http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/
DOI: 10.31983.vx.ix.xxxx

Pengasuhan positif dimulai dengan mendengarkan, tidak menghakimi, sabar, bijaksana dan welas asih. Hal ini harus dipraktekkan secara teratur (Iyan S,2018). Hal ini sejalan dengan penelitian (Trisnadi & Andayani, 2021) yang menemukan bahwa pengasuhan positif melibatkan kesepakatan bersama dalam menerapkan aturan yang akan diterapkan pada anak, sehingga ayah akan mendukung ibu selama proses pengasuhan berhasil. Menurut penelitian Alice and Joyce (2020),pola asuh positif yang melibatkan dan memberdayakan orang tua yang diterapkan pada anak mulai usia prasekolah dapat membantu perkembangan anak, terutama dalam hal kesehatan mental.

Gambaran Perkembangan Balita

Berdasarkan hasil analisis data perkembangan anak prasekolah di Posyandu wilayah kerja puskesmas bawen terhadap 95 responden dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Perkembangan Anak Prasekolah

Perkembangan	Frekusensi (f)	Persen (%)
Normal	59	62,1
Meragukan	36	37,9
Jumlah	95	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa perkembangan balita di posyandu wilayah kerja puskesmas bawen sebagian besar normal sesuai umurnya sejumlah 59 anak (62,1%). Anak-anak memiliki ciri fisik tertentu saat mereka lahir. Lingkungan dari kelahiran hingga tahun-tahun awal pertumbuhan mempengaruhi psikologis awal dan interaksi sosial melalui pengalaman positif atau negatif dengan orang tua dan pengasuh (Mansur, 2019).

Proses perkembangan dipengaruhi oleh usia (Kesehatan, 2016) menurut buku SDIDTK, 2016. Setiap anak berkembang secara unik dan tidak dapat disamakan. Selain usia, pekerjaan orang tua mempengaruhi perkembangan anak. Kehadiran ibu yang bekerja dalam kehidupan sehari-hari sang anak lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga kesempatan ibu untuk memberikan motivasi dan stimulasi dalam anak melakukan tugas-tugas perkembangan motorik terbatas (Tiara & Zakiyah, 2021).

Hubungan antara pola asuh orang tua dan Perkembangan anak prasekolah.

Berdasarkan hasil analisis data hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah di Posyandu wilayah kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hubungan Pola asuh dengan perkembangan balita

Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan						*p*
	Normal		Meragukan		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Positif	47	49,47	20	21,05	67	70,53	0,020
Negatif	12	12,63	16	16,84	18	29,47	
Jumlah	59	81,7	36	18,3	85	100	

Tabel 4 menunjukkan orang tua yang menerapkan pola asuh positif sebagian besar perkembangan anaknya normal sesuai dengan umurnya walaupun ada yang perkembangan anaknya meragukan. Sedangkan orangtua yang menerapkan pola asuh negatif banyak yang perkembangan anaknya meragukan namun ada yang perkembanganya juga normal sesuai umur.

Anak-anak di usia prasekolah di bawah lima tahun beresiko tidak mencapai potensi perkembangan mereka pada tahun-tahun awal kehidupan mereka karena berbagai resiko seperti gizi, kesehatan, dan psikososial. Intervensi promotif sangat penting selama tiga tahun pertama kehidupan karena saat itu otak menjadi paling sensitif terhadap pengalaman dan lingkungan. Pengasuhan anak secara langsung dapat meningkatkan pembelajaran pada anak usia dini dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua untuk meningkatkan kognitif awal, bahasa, motorik, dan sosio emosional. Berbagai jenis intervensi pengasuhan bermanfaat bagi anak-anak pada semua usia, terutama pada anak usia dini (Jeong et al., 2021).

Ornag tua memiliki peran penting dalam menentukan perkembangan anak. Anak-anak akan memiliki banyak kesempatan untuk berkembang dalam keluarga seperti melihat dan mendengar apa yang dikatakan orang tua mereka. Akibatnya, peran keluarga, terutama orang tua, sangat penting untuk menyediakan sarana perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa dan mendidik mereka. Akibatnya, peran keluarga terutama orang tua, sangat penting untuk menyediakan sarana

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN
http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/
DOI: 10.31983.vx.ix.xxxx

perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa dan membangun kepribadian anak (Rahayu D, 2020).

Setiap orang tua harus memberikan pengasuhan positif pada anaknya untuk mengoptimalkan perkembangan anaknya. Ini memungkinkan orang tua lebih peka pada setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga mereka dapat mengetahui apabila ada penyimpangan perkembangan (Kemedikbud, 2020).

Pola asuh orang tua akan mempengaruhi kualitas hubungan orang tua-anak, yang berdampak besar pada kesehatan mental remaja. Pola asuh positif meningkatkan kreativitas subjketif dan objektif, sedangkan pola asuh negative meningkatkan kecemasan saat remaja, seperti depresi, agresif, harga diri yang rendah, dan ketidakpuasan sekolah (Smokowski et al., 2014). Pola asuh positif berhubungan positif dengan kreativitas subjektif dan objektif, sedangankan pola asuh negative berhubungan negative dengan kreatifitas objektif (Dong et al., 2022). Mohan (2021) kemampuan pralinguistik, pola komunikasi dan perilaku bermain, serta peran komunikatif orang tua dipengaruhi oleh perkemabnagan anak usia 3-6 tahun). Hal ini juga dibenarkan oleh (Rivero et al., 2023) bahwa perilaku pengasuhan positif dari orang tua akan sangat mendukung perkembangan anak.

Perilaku pengasuhan positif berkaitan dengan skor domaian perkembangan anak yang lebih baik. Pada bayi <1 tahun, setiap pengasuhan positif dikaitkan dnegan 0.32 perbedaan rata-rata standar komunikasi yang lebih besar (95% CI:0.24-0.52) dan skor pemecahan masalah 0.38 rata-rata standar yang lebih besar (95% CI:0.24-0.52). pada anak usia 4-6, pola asuh psitif yang diterapkan orang tua meningkatkan komunikasi (rata-rata standar :0.22, 95% CI: 0.13-0.32), pemecahan masalah (rata-rata standar:0.21, 95% CI:0.10-0.32) dan personal-sosial skor domain (rata-rata standar:0.26;95% CI: 0.17-0.36), yang berarti bahwa pola asuh positif menunjukkan hasil yang lebih baik di seluruh domain perkembangan pada anak-anak di Brazil (Rocha et al., 2022). Anak yangg berikan peran pola asuh positif demokratis cenderung memiliki ketrampilan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang mendapatkan pengasuhan otoriter atau permisif. Pola asuh orang tua yang positif melibatkan komunikasi terbuka, kerjasama dan pemahaman emosional antara anak dan orangtua sehingga membentuk kemampuan sosial anak dan membantu anak dapat berinteraksi dengan baik di berbagai situasi sosial (Simangunsong & Sihotang, 2022). Sedangkan pola asuh otoriter yang merupakan bagian dari pola asuh negatif akan meningkatkan stres pada usia remaja, karena kontrol yang ketat, kuranggnya keterlibatan emosional yang berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis remaja (Simangunsong & Sihotang, 2022).

Orang tua yang menerapkan pola asuh positif dengan pengontrolan pada usia 3 sampai 5 tahun berkaitan dengan keberhasilan kinerja sekolah pada usia 6 tahun (Neppl et al., 2020). Sedangkan secara analisis longitudinal mendukung pola asuh negatif yang diterapkan orang tua sebagai mediasi antara gejala internalisasi awal orang tua dan gejala gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas (ADHD) pada anak di kemudian hari (Klemp et al., 2023). Peran orang tua sangat mempengaruhi perkembangan otak sehingga meningkatkan komunikasi, pemahaman, perkembangan sosial dan kesehatan emosional (WHO, 2015). Orang tua yang melakukan pengasuhan positif cenderung memberikan stimulasi yang baik dibandingkan dengan pola asuh negatif. Orang tua yang memberikan stimulasi dengan baik berhubungan signifikans dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Bidan Kertajaya (Sofaniah Nurrahmi & Isfaizah, 2021).

Perkembangan anak ditentukan oleh peran orang tua baik perkembangan fisik dan mental. Ibu adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai dewasa, peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini adalah sebagai sentral pendidik utama anak prasekolah dalam masa *golden age*, penanggung jawab pemenuhan kebutuhan anak dan pengasuh dengan tingkat kedekatan hubungan emosional paling erat, peran orang tua dipengaruhi

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN
http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/
DOI: 10.31983.vx.ix.xxxx

beberapa hal yang terkait dengan pengetahuan, Pendidikan.

Kesimpulan

Pola asuh positif yang diterapkan orang tua berhubungan dengan perkembangan anak prasekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Ketua LPPM Universitas Ngudi waluyo, Kepala Puskesmas Bawen dan bidan desa yang memfasilitas penelitian ini.

Daftar Pustaka

Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, *5*(1), 102. https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421

Dong, Y., Lin, J., Li, H., Cheng, L., Niu, W., & Tong, Z. (2022). How parenting styles affect children's creativity: Through the lens of self. *Thinking Skills and Creativity*, *45*, 101045. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101045

Dornelas, L. de F., Duarte, N. M. de C., & Magalhães, L. de C. (2015). [Neuropsychomotor developmental delay: conceptual map, term definitions, uses and limitations]. *Revista paulista de pediatria : orgao oficial da Sociedade de Pediatria de Sao Paulo*, *33*(1), 88–103. https://doi.org/10.1016/j.rpped.2014.04.009

Jeong, J., Franchett, E. E., Ramos de Oliveira, C. V, Rehmani, K., & Yousafzai, A. K. (2021). Parenting interventions to promote early child development in the first three years of life: A global systematic review and meta-analysis. *PLoS Medicine*, *18*(5), e1003602. https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602

Kesehatan, K. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*, 59.

Khan I, L. B. (2024). Developmental Delay. In *In StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.

Klemp, M. T., Dose, C., Mühlenmeister, J., Plück, J., Wähnke, L., & Döpfner, M. (2023). Negative Parenting Mediates the Longitudinal Association between Parental Internalizing Symptoms and Child Oppositional Symptoms. *Child Psychiatry and Human Development*. https://doi.org/10.1007/s10578-023-01575-0

Mansur, A. R. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. In *Andalas University Press* (Vol. 1, Issue 1).

Neppl, T. K., Jeon, S., Diggs, O., & Donnellan, M. B. (2020). Positive parenting, effortful control, and developmental outcomes across early childhood. *Developmental Psychology*, *56*(3), 444–457. https://doi.org/10.1037/dev0000874

Rahayu D. (2020). Pengaruh Peranan Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 20*(1), 26–28.

Rivero, M., Vilaseca, R., Cantero, M.-J., Valls-Vidal, C., & Leiva, D. (2023). Relations between Positive Parenting Behavior during Play and Child Language Development at Early Ages. *Children (Basel, Switzerland)*, *10*(3). https://doi.org/10.3390/children10030505

Rocha, H. A. L., Correia, L. L., Leite, Á. J. M., Rocha, S. G. M. O., Albuquerque, L. de S., Machado, M. M. T., Campos, J. S., e Silva, A. C., & Sudfeld, C. R. (2022). Positive Parenting Behaviors and Child Development in Ceará, Brazil: A Population-Based Study. *Children*, *9*(8), 1–10. https://doi.org/10.3390/children9081246

Rosida, S. (2023). *Stop Keterlambatan Berbicara pada Anak*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Salomone, E., Pacione, L., Shire, S., Brown, F. L., Reichow, B., & Servili, C. (2019). Development of the WHO Caregiver Skills Training Program for Developmental Disorders or Delays. *Frontiers in Psychiatry*, *10*, 769. https://doi.org/10.3389/fpsyt.2019.00769

Simangunsong, H., & Sihotang, M. (2022).

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN

Exploring Parenting Styles and Their Impact on Child Development in the Community. *Jurnal Sosial, Sains, Terapan Dan Riset (Sosateris)*, *10*(2), 105–119. https://doi.org/10.35335/yz9fkk66

Simkiss, D., Maccallum, F., Fan, E., Oates, J., Kimani, P., & Stewart-Brown, S. (2013). Validation of the Mothers Object Relations scales in 2-4 year old children and comparison with the Child-Parent Relationship Scale. *Health and Quality of Life Outcomes*, *11*, 49. https://doi.org/10.1186/1477-7525-11-49

Smokowski, P. R., Bacallao, M. L., Cotter, K. L., & Evans, C. B. R. (2014). The Effects of Positive and Negative Parenting Practices on Adolescent Mental Health Outcomes in a Multicultural Sample of Rural Youth. *Child Psychiatry and Human Development*, *46*(3), 333–345. https://doi.org/10.1007/s10578-014-0474-2

Sofaniah Nurrahmi, & Isfaizah, I. (2021). Pemberian Stimulasi Oleh Ibu Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Kerja Bidan Desa Kertaharja: The Provision of Stimulation by Mothers Associated with the Development of 1-3 Years Old Children in the Working Area of the Kertaharj. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*, *3*(2 SE-Articles), 246–255. https://doi.org/10.35473/jhhs.v3i2.104

Terrence Sanvictores; Magda D. Mendez. (2022). Types of Parenting Styles and Effects On Children. In *StatPearls [Internet], Treasure Island (FL)*. https://doi.org/NBK568743

Tiara, A., & Zakiyah, Z. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Toddler di Desa Alue Kuyun Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Kesehatan Global*, *4*(1), 9–16. https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4782

Trisnadi, M. C., & Andayani, B. (2021). Program Pengasuhan Positif dengan Co-parenting untuk Menurunkan Penerapan Pengasuhan Disfungsional. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, *7*(1), 74. https://doi.org/10.22146/gamajpp.65280

Vitrikas, K., Savard, D., & Bucaj, M. (2017). Developmental Delay: When and How to Screen. *American Family Physician*, *96*(1), 36–43.

Yulita, R., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2014). *Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak balita di posyandu sakura ciputat timur*.

Copyright @2021 JURNAL SAINS KEBIDANAN

25% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	e-abdimas.unw.ac.id Internet	4%
2	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet	3%
3	ejournal.stikesmajapahit.ac.id Internet	2%
4	jurnal.borneo.ac.id Internet	2%
5	scribd.com Internet	2%
6	Minarsih Minarsih, Nita Evrianasari, Anggraini Anggraini. "The Quality ... Crossref	1%
7	repositori.widyagamahusada.ac.id Internet	1%
8	vdocuments.site Internet	<1%
9	indonesia-inggris.terjemahansunda.com Internet	<1%

10	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov Internet	<1%
11	coursehero.com Internet	<1%
12	Fitria Indah Salsabila, Susan Susan Widiastuti, Diah Diah Argarini. "Hub... Crossref	<1%
13	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet	<1%
14	journal.um-surabaya.ac.id Internet	<1%
15	jurnal.abulyatama.ac.id Internet	<1%
16	ebooktake.in Internet	<1%
17	ejournal.ukrida.ac.id Internet	<1%
18	pt.scribd.com Internet	<1%
19	publication.npru.ac.th Internet	<1%
20	Yora Harlistyarintica, Puji Yanti Fauziah. "Pola Asuh Autoritatif dan Keb... Crossref	<1%
21	repository.unjaya.ac.id Internet	<1%

22	researchgate.net Internet	<1%
23	Rinjani Ade Putri, Junendri Ardian, Widani Darma Isasih. "Hubungan Po... Crossref	<1%
24	Wiwik Agustina, Rendi Feri Sapta. "Tiga Faktor Dominan Penyebab Keg... Crossref	<1%
25	ejournal.unesa.ac.id Internet	<1%
26	familia.ucs.inrs.ca Internet	<1%
27	ikipmataram.ac.id Internet	<1%
28	neliti.com Internet	<1%